

Analisis Hubungan Efisiensi Teknis dan Konsentrasi Pasar Pada Industri Makanan di Indonesia

Mochamad Akbar Maulana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi teknis dan konsentrasi pasar dan menguji adanya hubungan efisiensi teknis dan konsentrasi pasar pada industri makanan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan analisis, yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengestimasi efisiensi teknis, *Herfindahl Hirschman Index* (HHI) untuk mengukur konsentrasi pasar dan Panel *Vector Autoregressive* (VAR) untuk mengestimasi hubungan efisiensi teknis dan konsentrasi pasar. Penelitian ini menggunakan data mikro survei tahunan industri besar dan sedang industri makanan di Indonesia dengan periode 2010 hingga 2015. Hasil estimasi DEA dengan asumsi *variable return to scale* (VRS) dan berorientasi output menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi teknis industri makanan pada periode 2010 hingga 2015 sebesar 0,806 dan masih dapat meningkatkan outputnya sebesar 19,4 persen. Hasil estimasi HHI menunjukkan rata-rata konsentrasi pasar industri makanan pada periode yang sama sebesar 2.566,94. Selanjutnya hasil pengukuran menggunakan Panel VAR menunjukkan adanya hubungan satu arah yang signifikan antara efisiensi teknis dengan konsentrasi pasar industri makanan di Indonesia. Metode *granger causality test* juga menguatkan adanya pengaruh signifikan efisiensi teknis terhadap konsentrasi pasar. Peningkatan efisiensi teknis dapat menyebabkan peningkatan derajat konsentrasi pasar. Hasil ini membuktikan bahwa industri makanan termasuk dalam hipotesis *Efficient Structure*.

Kata kunci: Efisiensi teknis, konsentrasi pasar, DEA, Panel VAR, Industri makanan

Analysis of the Relationship between Technical Efficiency and Market Concentration in the Food Industry in Indonesia

Mochamad Akbar Maulana

Abstract

This study aims to analyze technical efficiency and market concentration and examine the relationship between technical efficiency and market concentration in the food industry in Indonesia. This study uses three analytical approaches, namely Data Envelopment Analysis (DEA) to estimate technical efficiency, Herfindahl Hirschman Index (HHI) to measure market concentration and the Panel Vector Autoregressive (VAR) to estimate the relationship of technical efficiency and market concentration. This study uses micro data of annual surveys of large and medium industries in Indonesia with the period 2010 to 2015. DEA estimation results with the assumption of variable return to scale (VRS) and output-oriented show that the average technical efficiency of the food industry in the period 2010 to 2015 amounted to 0.806 and can still increase its output by 19.4 percent. HHI estimation results show the average concentration of the food industry market in the same period amounted to 2,566.94. Furthermore, the results of measurements using the VAR Panel show a significant one-way relationship between technical efficiency and the concentration of the food industry market in Indonesia. The granger causality test method also reinforces the significant effect of technical efficiency on market concentration. Increased technical efficiency can cause an increase in the degree of market concentration. These results prove that the food industry is included in the Efficient Structure hypothesis.

Keywords: Technical efficiency, market concentration, DEA, panel VAR and food industry